

DRAFT ARTIKEL ILMIAH RBT (RESEARCH BASED TEACHING)

EFFECTIVENESS OF BIBEK (GUIDANCE LEARN GROUP) TO ACCELERATION OF SKRIPSI AT STUDENT OF PSYCHOLOGY EDUCATION AND GUIDANCE COUNSELING DEPARTMENT AT STATE UNIVERSITY OF YOGYAKARTA

**Farida Harahap and Kartika Nur Fathiyah
State university of Yogyakarta**

Summary

This research comes from fact that the duration student study in Psychology Education and Guidance Counseling Department at State University of Yogyakarta is above 5 years. This condition caused of long duration process to arrange the skripsi. Group guidance can become solution alternative because student can make community learn with, each other monitoring, each other evaluating, each other sharing, and also each other supporting to finish skripsi which is compiling.

This research is class action research conducted by cyclic pursuant based of Kemmis and of Taggart concepts covering planning applying, evaluation and monitoring, and also reflection phase. As for this research target is to know effectiveness of guidance learn group (bibek) to quicken the solving of student skripsi. Effectiveness seen from improvement of understanding student to skripsi, make-up of student motivation and enthusiasm to do skripsi, and also the make-up of student behavioral intensity to finish their skripsi. As for research subjek are 35 students of Psychology Education and Guidance Counseling Department at State University of Yogyakarta which are compiling skripsi. Technique data collecting through observation, enquette, and interview to subjects. Gathered data analyzed with reflektif and evaluatif analysis processed by descriptively analytical. Research result after passing 3 cycle times indicate that conducted action in the form of guidance learn group can quicken the solving of student skripsi.. Suggestion of this research shall result of this research can be applied in departement, faculty, also university remember the effectiveness of high enough. For further applying of independence shall and group cohesivity can be woke up so that acceleration of group member skripsi learn can reach in an optimal fashion.

Keyword : guidance learn group, acceleration of solving skripsi, student

**EFEKTIVITAS BIBEK (BIMBINGAN BELAJAR KELOMPOK)
TERHADAP PERCEPATAN SKRIPSI PADA MAHASISWA
PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
PRODI BIMBINGAN KONSELING FIP UNY**

**Farida Harahap, Kartika Nur Fathiyah
Universitas Negeri Yogyakarta**

Ringkasan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan lamanya studi mahasiswa di jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, yaitu di atas 5 tahun. Salahsatu penyebabnya adalah lamanya proses penyelesaian skripsi. Bimbingan kelompok dapat menjadi alternatif solusi lamanya proses penyelesaian skripsi karena mahasiswa dapat membuat komunitas belajar bersama, saling memonitor, saling mengevaluasi, saling berbagi, serta saling mendukung untuk menyelesaikan skripsi yang sedang disusun.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*action research*) yang dilakukan secara *cyclic* berdasarkan konsep Kemmis dan Taggart yang meliputi tahap perencanaan, penerapan, monitoring dan evaluasi, serta refleksi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas bimbingan belajar kelompok (bibeK) untuk mempercepat penyelesaian skripsi mahasiswa. Efektivitas dilihat dari peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap skripsi, peningkatan minat dan motivasi mahasiswa untuk mengerjakan skripsi, serta peningkatan intensitas perilaku mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya.. Adapun subjek penelitian adalah 35 orang mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan Prodi Bimbingan Konseling yang sedang menyusun skripsi. Teknik pengumpulan data melalui observasi, angket, dan wawancara terhadap mahasiswa peserta bimbingan belajar kelompok. Data yang terkumpul di analisis dengan analisis reflektif dan evaluatif dan selanjutnya diolah secara deskriptif analitis.

Hasil penelitian setelah melalui 3 kali siklus menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan berupa bimbingan belajar kelompok dapat mempercepat penyelesaian skripsi mahasiswa. Saran dari penelitian ini hendaknya hasil penelitian ini dapat diterapkan di lingkungan jurusan, fakultas, maupun universitas mengingat efektivitasnya cukup tinggi. Untuk penerapan lebih lanjut hendaknya kemandirian maupun kohesivitas kelompok dapat terbangun sehingga percepatan skripsi anggota kelompok belajar dapat tercapai secara optimal.

Kata kunci : bimbingan belajar kelompok, percepatan penyelesaian skripsi, mahasiswa

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Berdasarkan penelitian Farozin dkk (2006), dalam kurun waktu tiga tahun terakhir ini derajat kecenderungan waktu penyelesaian studi mahasiswa BK PPB tidak menentu. Kecenderungan percepatan waktu penyelesaian studi dapat dilihat dalam tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Perkembangan lama studi Lulusan Jenjang S-I BK Tahun 2000 s.d 2005

	2000/2001	2001/2002	2002/2003	2003/2004	2004/2005
Min	4.39	4.40	3.08	3.05	3.07
Max	7.01	6.80	6.56	7.00	7.00
Rerata	5.76	5.52	3.80	4.56	5.06

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa masa studi mahasiswa BK PPB cenderung lama sehingga perlu dilakukan upaya untuk mengatasi faktor-faktor yang menghambat penyelesaian studi tersebut. Percepatan masa studi perlu dilakukan supaya mahasiswa tidak berlama-lama menjalani pendidikan di perguruan Tinggi.

Salah satu hambatan yang dirasakan mahasiswa adalah lamanya proses penyelesaian skripsi (Sukarti, 1982; Rumini, 1992). Skripsi yang seharusnya selesai maksimal selama 1 semester ternyata bisa memakan waktu sampai satu tahun bahkan lebih. Berbagai upaya perlu dilakukan agar mahasiswa bisa melakukan percepatan penyelesaian skripsi dengan waktu sesingkat mungkin.

Salah satu metode yang ingin diusulkan dalam penelitian ini adalah metode Bibek (bimbingan belajar kelompok). Metode ini merupakan bimbingan skripsi yang dilakukan secara kelompok oleh dosen pembimbing skripsi yang juga menjadi dosen pembimbing akademik. Dengan Bibek, mahasiswa dapat membuat komunitas belajar bersama, membuat kontrak belajar, melakukan monitoring antar anggota dalam *peer group*, mengevaluasi hambatan yang dihadapi dan berupaya mencari solusinya bersama-sama. Melalui Bibek, dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi bisa menyatukan mahasiswa bimbingan akademik yang sedang menempuh skripsi dan mahasiswa

yang dibimbing skripsinya dalam satu komunitas belajar. Sejauh ini, metode Bibek merupakan gagasan pribadi peneliti sehingga uji coba hanya secara individual berdasarkan pengalaman pribadi sebagai dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi tetapi cukup memperlihatkan hasil yang memadai.

Identifikasi Masalah

Lamanya studi yang ditempuh mahasiswa BK masih di atas lima tahun. Hambatan utama antara lain dalam penyelesaian skripsi. Untuk itu perlu diupayakan berbagai metode percepatan penyelesaian skripsi mahasiswa. Metode Bibek merupakan upaya inovatif rancangan peneliti yang ingin diujicobakan dalam penelitian ini untuk meningkatkan percepatan penyelesaian skripsi. Uji coba secara ilmiah melalui penelitian RBT diperlukan untuk melihat efektifitas metode Bibek terhadap percepatan penyelesaian skripsi mahasiswa.

Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

“Bagaimanakah efektifitas metode Bibek (Bimbingan Belajar Kelompok) untuk meningkatkan percepatan penyelesaian skripsi pada mahasiswa mahasiswa BK/PPB di FIP UNY? “.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas metode BIBEK untuk meningkatkan percepatan penyelesaian skripsi pada mahasiswa BK/PPB di FIP UNY.

Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk :

1. Meningkatkan pemahaman dan kemampuan mengerjakan skripsi pada mahasiwa.
2. Meningkatkan kualitas materi skripsi mahasiwa
3. Mempercepat proses penyelesaian skripsi mahasiswa
4. Secara teoritik dan praktis diharapkan penggunaan BIBEK yang telah

diujicobakan dan disempurnakan ini dapat dipopulerkan sebagai metode untuk mempercepat penyelesaian skripsi mahasiswa

Kerangka Berpikir dan Pengajuan Hipotesis

Bimbingan skripsi umumnya dilakukan secara individual oleh dosen pembimbing skripsi. Pendekatan metode Bibek atau Bimbingan Belajar Kelompok terhadap para mahasiswa yang sedang menempuh skripsi memungkinkan para mahasiswa untuk belajar bersama dan mengatasi persoalan yang menghambat melalui dukungan kelompok. Dari aktivitas ini diharapkan mahasiswa mengalami simulasi pembimbingan yang lebih komprehensif melalui kegiatan belajar kelompok. Pengalaman mempresentasikan dan menjawab pertanyaan terhadap kemajuan skripsi makin mematangkan proses berpikir mahasiswa terhadap hasil karyanya secara otentik dan diharapkan mampu meningkatkan motivasi untuk menyelesaikan belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik hipotesis kinerja sebagai berikut :
"Dengan menggunakan Metode Bibek dapat ditingkatkan percepatan penyelesaian skripsi pada mahasiswa BK/PPB di FIP UNY".

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dirancang dalam 2 siklus. Masing-masing siklus ini berisi kegiatan: (1) perencanaan, (2) implementasi (3) monitoring, dan (4) evaluasi dan refleksi.

Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling (BK) program studi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB) pada Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Yogyakarta yang sedang menyelesaikan skripsinya. Pada penelitian ini yang berperan sebagai kolaborator adalah peneliti sendiri.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini meliputi :

1. Metode Bimbingan Belajar Kelompok

2. Pemahaman mahasiswa tentang skripsi (aspek kognitif)
3. Minat mahasiswa terhadap skripsi (aspek afektif)
2. Motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi (aspek konatif)
3. Kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi

Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket, observasi, dan wawancara.

Rancangan Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan secara *cyclic* sebagaimana yang disarankan oleh Kemmis dan McTaggart (1988) yang meliputi tahap-tahap perencanaan, implementasi atau penerapan, monitoring dan evaluasi, serta refleksi. Dengan model siklus ini tahap-tahap dikembangkan secara terus menerus sampai diperoleh hasil model bimbingan belajar yang paling efektif dan paling menjamin keberhasilan pencapaian tujuan penelitian ini.

Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan sehingga efektifitas hasil penelitian dapat diketahui. Hal ini ditunjukkan dengan indikator sederhana sebagai berikut :

1. Pemahaman mahasiswa terhadap materi skripsi lebih luas dan lebih dalam. Secara kuantitatif ditunjukkan oleh adanya peningkatan skor pendalaman materi pada pengukuran akhir dibandingkan dengan skor pada pengukuran awal. Secara kualitatif ditunjukkan oleh hasil observasi dan wawancara mendalam yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman subjek terhadap materi, meningkatnya ketrampilan, performansi dan kepercayaan diri mahasiswa dalam melaksanakan skripsi yang ditunjukkan dengan unjuk materi skripsi, hasil revidi, OHT, dan sebagainya.
2. Minat dan motivasi mahasiswa meningkat yang ditunjukkan secara kuantitatif dan secara kualitatif. Secara kuantitatif ditunjukkan adanya peningkatan skor pada angket minat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi. Secara kualitatif ditunjukkan adanya penambahan minat dan motivasi yang terungkap dalam wawancara mendalam melalui diskusi kelompok terarah.
3. Percepatan kemajuan penyelesaian skripsi ditunjukkan oleh peningkatan

kemajuan setiap minggu sejak awal tindakan sampai akhir penelitian

4. Kepuasan siswa sebagai subyek penelitian dalam menerapkan metode BIBEK ditunjukkan oleh hasil wawancara mendalam melalui diskusi kelompok terarah.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis reflektif dan evaluatif. Analisis reflektif merupakan upaya untuk mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan yang telah dilakukan. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala nyata dalam tindakan strategik. Analisis reflektif dilakukan dengan mempertimbangkan ragam perspektif yang mungkin ada dan memahami persoalan yang muncul beserta kendalanya. Seluruh data yang terkumpul dalam penelitian ini akan diolah secara deskriptif analitik.

Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dirancang dalam 2 siklus. Masing-masing siklus ini berisi kegiatan: (1) perencanaan, (2) implementasi (3) monitoring, dan (4) evaluasi dan refleksi.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling (BK) program studi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB) pada Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Yogyakarta yang sedang menyelesaikan skripsinya. Pada penelitian ini yang berperan sebagai kolaborator adalah peneliti sendiri.

HASIL PENELITIAN

1. Data Subjek Penelitian

Jumlah subjek penelitian ada 35, sebagian besar dari angkatan 2003. Mereka. Satu mahasiswa ternyata sudah DO per-Juli 2007 ini tetapi mendapat dispensasi perpanjangan waktu sampai bulan September 2007. Sedangkan mahasiswa angkatan 2001 juga terancam DO karena masa studi mereka tinggal 1 semester sampai 2 semester lagi. Untuk mahasiswa angkatan 2000 tersebut

dilakukan pembimbingan secara intensif dan pada tanggal 27 September 2007 berhasil lulus ujian. Mahasiswa angkatan 2001 kemudian membentuk kelompok kecil sendiri untuk mengintensifkan pertemuan mereka. Mereka meminta bantuan kakak kelas yang menjadi asisten dosen untuk menjadi fasilitator dalam pertemuan kelompok kecil.

Meskipun jumlahnya banyak, beberapa mahasiswa angkatan 2003 ternyata masih ada yang mengulang kuliah karena nilainya kurang memuaskan. Ada juga yang masih menempuh PPL-KKN dan praktikum sehingga tidak bisa mengikuti pertemuan kelompok kecil secara intensif. Setelah mengikuti bibek, ada peningkatan motivasi dan selanjutnya rata-rata berada pada proses akhir penyusunan skripsi.

2. Data Skripsi yang Dikerjakan Subjek Penelitian

Dari formulir yang diisi pada pertemuan awal dapat diketahui bahwa semua peserta memulai skripsi dengan start awal yang tidak sama. Jenis penelitian yang dipilih dikelompokkan dalam 4 kategori yaitu kuantitatif yaitu berupa penelitian survey dan eksperimen, penelitian kualitatif yaitu berupa studi kasus, penelitian pengembangan berupa pembuatan modul atau evaluasi modul yang sudah ada dan penelitian tindakan kelas.

Baseline atau start awal yang telah dilakukan mahasiswa sebelum mengikuti bibek sebagian besar adalah menyusun proposal.

3. Permasalahan yang dihadapi Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi

Hasil *brainstorming* dalam kelompok mengidentifikasi penyebab kesulitan-kesulitan dalam penyusunan skripsi adalah : kurang memahami strategi penyusunan skripsi, kesulitan dalam mengatur waktu, kesulitan mengkondisikan diri dan meyakinkan diri bahwa skripsi penting, esibukan pada aktivitas non skripsi, kesulitan referensi, kesulitan dalam teknis penyusunan skripsi, kurang memahami kemauan dosen pembimbing, kurang motivasi, mudah putus asa, rasa takut ketika mengawali penulisan skripsi, nilai banyak yang belum keluar, perbedaan persepsi yang tajam antara mahasiswa dengan dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi, dan rasa segan pada dosen pembimbingan, serta malas karena tidak ada teman.

4. Pemahaman Mahasiswa Peserta Bibek tentang Skripsi sebelum Bimbingan Kelompok

Sebelum diadakan bibek, terlebih dahulu dilakukan pengukuran tingkat pemahaman mahasiswa terhadap skripsi. Hal yang diukur adalah persepsi mahasiswa mengenai filosofi dan makna skripsi, inti rangkaian bab mulai bab 1 sampai dengan bab V beserta isinya. Berdasarkan pengukuran awal ini dapat diketahui pemahaman mahasiswa sebelum mengikuti bibek sebagai berikut. Semua mahasiswa belum memahami skripsi secara keseluruhan. Jika dirinci lebih lanjut, terdapat 85,7 % mahasiswa yang tidak memahami seluk beluk penyusunan skripsi dan 14 % kurang paham.

Berdasarkan wawancara terungkap bahwa sebelum mengikuti bibek pemahaman mahasiswa mengenai skripsi bersifat parsial, tidak utuh dan hanya terbatas pada apa yang sedang digarap. Mahasiswa umumnya mengerjakan skripsi tanpa memahami makna dan metodologi secara utuh.

5. Motivasi dan Minat Mahasiswa Mengerjakan Skripsi sebelum Bibek

Ditinjau dari minatnya dan motivasinya, sebelum mengikuti bibek ada kecenderungan minat dan motivasi mahasiswa mengerjakan skripsi cukup rendah. Secara rinci ada 51,40 % mahasiswa tidak bersemangat mengerjakan skripsi, 31,4 % mahasiswa menganggap biasa saja, dan 17,10 % mahasiswa menyatakan cukup bersemangat dan antusias dalam mengerjakan skripsinya. Hal ini ditandai oleh perilaku mahasiswa yang kurang menyediakan waktu luangnya untuk menyusun skripsi, bertukar pikiran dengan orang lain mengenai skripsi yang disusunnya, dan tidak berupaya untuk mencari bantuan bila mengalami kesulitan dalam menyusun skripsi.

Dari diskusi kelompok juga terungkap beberapa rendahnya motivasi ini. Antara lain merasa harus mengerjakan sendiri, bertanggungjawab sendiri, serta tidak ada teman untuk saling berbagi dalam proses penyelesaian skripsinya.

6. Perilaku Mahasiswa Untuk Mempercepat Penyelesaian Skripsi sebelum Bibek

Ditinjau dari perilakunya, sebelum mengikuti bibek ada kecenderungan perilaku mahasiswa untuk mempercepat skripsi cukup rendah. Hal ini ditunjukkan rendahnya intensitas mahasiswa dalam melakukan aktivitas skripsi antara lain

mencari referensi, berkonsultasi dengan pembimbing 1 dan 2, serta berdiskusi dengan teman. Umumnya atau sekitar 62,90 % mahasiswa melakukan aktivitas berkaitan skripsi hanya 1 kali seminggu, selebihnya hanya ada 21,90 % mahasiswa yang melakukan aktivitas berkaitan skripsi 2 kali seminggu, dan 15,20 % mahasiswa yang ke kampus untuk melakukan aktivitas berkaitan skripsi lebih dari 2 kali seminggu.

7. Proses Tindakan Per siklus

Penelitian tindakan untuk percepatan penyelesaian skripsi mahasiswa terdiri dari 3 siklus, yaitu siklus 1, siklus 2, dan siklus 3.

A. SIKLUS 1

Siklus ini berisi kegiatan: (1) perencanaan, (2) implementasi (3) monitoring, serta (4) evaluasi dan refleksi.

i. Perencanaan Siklus 1

Pada siklus 1 ini direncanakan kegiatan meliputi pembentukan komunitas belajar bersama, membuat kontrak belajar, monitoring antar anggota dalam *peer* dan mengevaluasi hambatan yang dihadapi dan berupaya mencari solusi.

Kegiatan yang direncanakan seperti tersebut di atas diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan mengerjakan skripsi, meningkatkan kualitas materi skripsi, dan mempercepat proses penyelesaian skripsi.

(2) Implementasi atau Tindakan Siklus 1

Berdasarkan perencanaan pada siklus 1, dilakukan implementasi atau tindakan dalam bentuk penjarangan peserta dilaksanakan pada tanggal 25 Juni sampai dengan tanggal 1 Juli 2007. Disediakan kesempatan untuk 15 orang saja dan syarat yang harus dipenuhi oleh calon peserta adalah berkomitmen untuk menyelesaikan skripsi, bebas teori, dan memiliki keinginan untuk cepat menyelesaikan skripsi. Tampak animo peserta sangat tinggi ditunjukkan oleh hasil penjarangan peserta sebanyak 35 orang dari angkatan yang beragam.

Kegiatan selanjutnya adalah pengumuman peserta yang mendaftar disertai undangan terbuka untuk mengikuti pertemuan awal yang dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 6 Juli 2007 jam 13.00 di ruang F01.208. Pertemuan

awal ini dihadiri 27 peserta. Aktivitas dalam pertemuan pertemuan awal ini adalah: *brainstorming*, penjelasan BIBEK, identifikasi masalah, pembagian kelompok belajar, pengisian kontrak belajar oleh peserta, serta kesepakatan bersama mengenai penjadwalan kegiatan.

Hasil *brainstorming* terhadap peserta menunjukkan bahwa harapan mereka mengikuti BIBEK adalah : untuk mendapatkan motivasi, *sharing*, bantuan dalam pencarian literatur pendukung skripsi, pendampingan dan bantuan alternatif solusi atas problematika penyusunan skripsi, dukungan dari *peer* dalam penyusunan skripsi, bantuan agar dosen pembimbing tidak mempersulit skripsi, pengkondisian untuk serius mengerjakan skripsi, bantuan informasi mengenai manajemen waktu, pelurusan terhadap berbagai perbedaan persepsi dalam penyusunan skripsi, bantuan dalam percepatan skripsi, bimbingan sebelum maju ke pembimbing, monitoring berkala penyusunan skripsi, mendapatkan judul skripsi, dan wahana belajar bersama mengenai penyusunan skripsi.

Kemudian peserta dikelompokkan berdasarkan metode penelitiannya. Peserta dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok A dan kelompok B. Kelompok A beranggotakan peserta bibek yang metodologi penelitiannya kualitatif dan penelitian tindakan, dibimbing Ibu Farida Harahap. Kelompok B beranggotakan peserta yang penelitian kuantitatif atau penelitian pengembangan, dibimbing Ibu Kartika Nur Fathiyah. Masing-masing kelompok membentuk penanggung jawab kelompok yang meliputi meliputi ketua, sekretaris, dan bendahara atau seksi lain.

Setelah pembentukan kelompok, dilakukan pertemuan setiap kelompok. Selanjutnya dilakukan *brainstorming* dalam kelompok tentang kesulitan masing-masing anggota kelompok dalam penyelesaian skripsi. Masing-masing kelompok telah mengadakan pertemuan sebanyak 5-10 kali dan kegiatannya adalah pemantauan antar kelompok atas penyelesaian skripsinya dan bantuan serta dukungan terhadap permasalahan yang dihadapi masing-masing anggota kelompok.

Beberapa permasalahan mahasiswa diungkap dalam beberapa pertemuan kelompok kecil dan secara bersama-sama diupayakan pemecahannya baik melalui kelompok maupun secara individual bersama dengan peneliti sebagai fasilitator. Adapun permasalahannya adalah sebagai berikut :

a. Kurangnya motivasi internal

Beberapa mahasiswa terutama angkatan 2000 dan 2001 yang telah selesai teori merasa malas ke kampus. Mereka sering menunda-nunda waktu untuk berkonsultasi dengan dosen pembimbing atau mencari referensi di perpustakaan.

Pemecahan yang disepakati dalam kelompok adalah menjaga komitmen, saling mengingatkan antar teman dan adanya pertemuan kelompok kecil sekali seminggu dan bagi mahasiswa angkatan 2000-2001 harus menemui dosen pembimbing minimal 2 kali seminggu.

b. Segan Terhadap Dosen Pembimbing

Mahasiswa banyak dipengaruhi oleh persepsi negatif terhadap beberapa dosen yang cukup "streng" dalam membimbing skripsi. Umumnya *image* tersebut terbangun karena adanya pengalaman kakak kelas sebelumnya sehingga mereka mengalami kecemasan sebelum menghadap dosen pembimbing. Masukan yang diberikan dosen pembimbing seringkali juga ditanggapi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dengan negatif sehingga dosen merasa tidak dihargai dan akhirnya terjadi hubungan yang kurang harmonis.

Peneliti kemudian menelusuri permasalahan tersebut baik dari mahasiswa yang menyusun skripsi dan dari dosen yang bersangkutan. Beberapa hal positif ditemukan antara lain bahwa dosen tidak mempersulit tetapi berusaha untuk tegas dan menginginkan mahasiswa lebih siap dalam menghadap dosen pembimbing, tidak mengandalkan untuk diberitahu atau diarahkan dosen.

Pemecahan yang ditawarkan dalam kelompok adalah membangun persepsi positif dan berusaha menyelami cara berpikir dosen tersebut. Peneliti memberitahukan apa yang sebenarnya diinginkan oleh dosen pembimbing dan menunjukkan beberapa kelemahan yang ada pada skripsi. Selanjutnya mahasiswa diminta menyiapkan strategi untuk bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dosen.

c. Mahasiswa yang menyusun skripsi kurang bisa membagi waktu

Banyak mahasiswa yang ternyata sudah bekerja baik *part time* maupun *full-time* sehingga memiliki waktu yang sedikit untuk menggarap skripsinya.

Mereka juga merasa kelelahan baik secara fisik maupun psikis untuk berpikir dan menyusun gagasannya dalam skripsi.

Pemecahan yang disepakati adalah komitmen kelompok untuk menomorsatukan skripsi sehingga bisa mempercepat masa studi. Mahasiswa diminta mengurangi jadwal kerja dan harus menyediakan waktu yang lebih banyak untuk ke kampus guna menemui dosen pembimbing mencari referensi dan berdiskusi dengan teman-temannya.

d. Sukar Menuangkan Ide dan Tidak Tahu Cara Menyusun Skripsi

Kesulitan ini dialami oleh semua mahasiswa peserta bibek. Mereka mengalami hambatan untuk menuliskan kalimat-kalimat mereka sendiri sehingga mengambil jalan pintas dengan menyetik semua kalimat yang ada di buku dan disusun-susun supaya menjadi kesatuan. Hal ini menyebabkan skripsi tidak mencerminkan isi pikiran mahasiswa. Bahkan secara ekstrim, beberapa proposal ternyata hanya berisi kutipan kalimat orang lain yang belum diolah secara matang sehingga tidak terjadi kesinambungan isi tulisan antara satu dengan lainnya.

Solusi yang dicoba untuk diterapkan adalah dilakukan konsultasi individual antara mahasiswa dengan peneliti sebagai fasilitator untuk berdiskusi mengenai letak kesalahan yang dilakukan dan bagaimana memperbaikinya.

e. Nilai masih banyak yang belum keluar

Ternyata beberapa mahasiswa tidak mempunyai administrasi dokumen perkuliahan yang baik. KRS dan KHS tidak disimpan dengan rapi. Beberapa mahasiswa yang nilainya tidak keluar malas mengurus sehingga menjadi berlarut-larut dan nilainya masih kosong. Bahkan ada mahasiswa yang lupa belum mengambil mata kuliah tertentu padahal masa studinya hanya 1 semester lagi.

Pemecahannya adalah dengan meminta mahasiswa untuk membereskan dokumen administrasi perkuliahannya dan segera mengurus nilai-nilai yang belum keluar. Bagi mahasiswa yang berlarut-larut nilainya kosong diminta untuk segera mengambil mata kuliah tersebut sehingga bisa mendapat nilai baru.

f. Belum selesai teori

Para mahasiswa angkatan 2003 masih ada yang belum selesai teorinya dan mereka masih mengambil beberapa mata kuliah untuk memperbaiki nilai yang dianggap kurang memuaskan.

Pemecahan yang disepakati dalam kelompok adalah mahasiswa segera menyelesaikan teorinya dan mengambil beberapa mata kuliah untuk memperbaiki nilai yang dianggap kurang memuaskan.

g. Tidak punya dana dan fasilitas

Masalah ini cukup memprihatinkan karena menyusun skripsi ternyata membutuhkan dana yang cukup yaitu untuk membeli kertas, tinta, sewa rental komputer atau internet, fotokopi, serta berbagai fasilitas lain yang memadai (adanya motor untuk bergerak ke perpustakaan, lokasi penelitian, dan komputer untuk pengetikan).

Pemecahan yang disepakati kelompok adalah dengan mengefisienkan dan memproduktifkan waktu serta berusaha untuk berbagi fasilitas. Sebagai contoh untuk menghemat biaya transportasi maka mahasiswa ke kampus sudah mempunyai jadwal yang tepat secara maksimal mulai dari pagi sampai sore dengan tujuan yang jelas. Sebelum berkonsultasi dengan dosen terlebih dahulu membuat janji supaya tidak kecele karena dosen tidak ada di tempat atau menunggu terlalu lama dengan sia-sia.

Peneliti juga menginformasikan pada dosen bahwa ada beberapa mahasiswa yang kurang mampu dari segi dana dan ternyata dosen bisa memaklumi mahasiswa yang menyodorkan bahan bimbingan skripsinya dengan kertas daur ulang.

h. Referensi

Dari pertemuan kelompok serta pertemuan individual, mahasiswa banyak mengeluh mengenai kurangnya referensi tentang materi skripsi yang mereka susun. Setelah ditelusuri di perpustakaan UNY dan FIP ternyata referensi tentang bimbingan konseling sudah sangat ketinggalan jaman. Hal ini memunculkan ide untuk menggandakan buku-buku teks baru yang baru didapat melalui program SP4. Selain itu mahasiswa ternyata tidak mendapatkan contoh skripsi terbaru dari kakak kelasnya karena skripsi-skripsi masih tertahan di

tingkat seleksi fakultas. Akibatnya sampai 3 tahun berturut-turut belum ada penambahan skripsi baru di perpustakaan UNY dan Fakultas.

Pemecahan dalam kelompok adalah dengan melaporkan ke tingkat jurusan untuk mempercepat seleksi skripsi di tingkat jurusan sehingga mahasiswa bisa mendapatkan referensi penelitian yang terdahulu dan sudah *up to date*. Selain itu mahasiswa diminta untuk mencari di berbagai perpustakaan misalnya di Lembaga Penelitian UNY, perpustakaan pusat Universitas Sanata Dharma, Fakultas Psikologi UGM. Pusat Pengkajian Kependudukan UGM dan sebagainya.

i. Kesulitan mencari lokasi dan responden penelitian

Ada beberapa mahasiswa yang sudah merancang lokasi dan responden penelitiannya dan merasa menemukan kesulitan. Pemecahannya adalah dengan berbagi info dengan teman-teman dan ternyata didapatkan banyak informasi yang memadai mengenai lokasi dan responden penelitian.

3. Monitoring dan Evaluasi Siklus 1

Monitoring setiap kegiatan dilakukan dalam bentuk observasi, diskusi kelompok terarah untuk memantau perkembangan kemajuan penyelesaian skripsi, dan interpretasi terhadap blangko isian dan pantauan kemajuan skripsi yang diisi oleh subjek penelitian.

Berdasarkan monitoring terhadap proses bimbingan belajar kelompok tampak ada partisipasi aktif peserta yang ditunjukkan oleh tingginya tingkat kehadiran dan keaktifan selama kegiatan bimbingan kelompok, ada peningkatan minat dan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya, serta ada peningkatan unjuk kerja mahasiswa yang ditunjukkan oleh peningkatan kuantitas maupun kualitas skripsi yang dikerjakannya.

Selanjutnya secara rinci efektivitas tindakan pada siklus 1 adalah sebagai berikut.

a. Efek Tindakan Siklus 1 Terhadap Pemahaman Skripsi Mahasiswa

Setelah diberikan tindakan pada siklus 1 ternyata ada kemajuan pemahaman materi skripsi yang dicapai mahasiswa peserta bibek. Secara rinci berdasarkan pengukuran diketahui proporsi pemahaman mahasiswa yang

mengikuti bibek adalah setelah ada tindakan pada siklus 1 adalah sebagai berikut. Ada 49,1 % mahasiswa memahami skripsi, 41,7 % kurang paham, dan 9,1 % mahasiswa tidak paham seluk beluk penyusunan skripsi.

Dibandingkan dengan pengukuran awal sebelum dilakukan bimbingan kelompok, tampak ada kemajuan yang cukup berarti setelah diadakannya tindakan pada siklus 1. Sebelum tindakan siklus pertama semua mahasiswa menyatakan tidak paham atau kurang memahami skripsi secara umum. Setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 akhirnya ada 49,10 % mahasiswa yang mulai memahami seluk-beluk penyusunan skripsi. Ini berarti ada peningkatan yang cukup berarti meskipun masih ada separo peserta yang belum memahami seluk beluk penyusunan skripsi secara umum.

b. Efek Tindakan Siklus 1 terhadap Minat dan Motivasi Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi

Setelah diberi tindakan pada siklus 1, kecenderungan minat dan motivasi mahasiswa untuk mengerjakan skripsi adalah sebagai berikut. Ada 76,2 % mahasiswa yang sangat bersemangat untuk menyelesaikan skripsi, 20 % biasa saja, dan 3,8 % tidak bersemangat.

Dibandingkan dengan pengukuran awal sebelum dilakukan bimbingan kelompok, tampak ada kemajuan yang cukup berarti berkaitan dengan minat dan motivasi mahasiswa setelah diadakannya tindakan pada siklus 1. Sebelum tindakan siklus pertama, separo lebih (51%) mahasiswa menyatakan tidak bersemangat dalam menyusun skripsinya. Setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 akhirnya ada 76,2 % mahasiswa yang mulai memiliki semangat tinggi. Ini berarti ada peningkatan minat dan motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi sebesar 25,2 % setelah diadakan bibek pada siklus 1.

Berdasarkan eksplorasi lebih lanjut melalui wawancara dan diskusi kelompok, terungkap bahwa adanya bibek menjadikan para peserta memiliki perasaan senasib sepenanggungan, saling menguatkan, serta saling membantu sehingga menumbuhkan minat dan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsinya.

5. Efek Tindakan Siklus 1 pada Perilaku Mahasiswa untuk Mempercepat Skripsi

Setelah diberi tindakan pada siklus 1, kecenderungan perilaku mahasiswa untuk mempercepat skripsi adalah sebagai berikut. Ada 45,70 % mahasiswa yang menunjukkan intensitas perilaku yang tinggi untuk menyelesaikan skripsi, 32,4 % sedang, dan 21,9 % rendah.

Dibandingkan dengan pengukuran awal sebelum dilakukan bimbingan kelompok, tampak ada kemajuan yang cukup berarti berkaitan dengan perilaku mahasiswa untuk mempercepat skripsi setelah diadakannya tindakan pada siklus 1. Sebelum bibek mahasiswa yang memiliki intensitas tinggi dalam melakukan aktivitas skripsi antara lain mencari referensi, berkonsultasi dengan pembimbing 1 dan 2, serta berdiskusi dengan teman ada 15,20 % setelah tindakan pada siklus 1 meningkat menjadi 45,7 %. Ini berarti ada peningkatan intensitas sebesar 30,5 %.

d. Efek Tindakan Siklus 1 pada Persepsi Mahasiswa terhadap Bibek

Setelah tindakan pada siklus 1 persepsi mahasiswa terhadap bibek untuk mempercepat skripsi yang disusun cukup positif. Ini dapat diketahui bahwa 93,50 % mahasiswa setuju terhadap kegiatan bibek untuk percepatan skripsi, 6,5 % biasa saja, dan tidak ada mahasiswa yang tidak setuju dengan diadakannya bibek untuk percepatan skripsi.

1. Refleksi Siklus 1

Berdasarkan evaluasi dan refleksi siklus 1, penelitian tindakan ini dilanjutkan pada permasalahan yang masih sering muncul berdasarkan *braistorming* dan diskusi kelompok. Yaitu masih adanya kesulitan anggota bibek untuk memahami detail penyusunan skripsi dan strateginya sejak awal serta kurang memahami metodologi penelitian, terutama metodologi penelitian dari skripsi yang dikerjakannya.

B. SIKLUS 2

Siklus ini berisi kegiatan: (1) perencanaan, (2) implementasi (3)

monitoring, dan (4) evaluasi dan refleksi.

1. Perencanaan Siklus 2

Berdasarkan evaluasi dan refleksi pada siklus 1 peneliti merencanakan kegiatan untuk seluruh anggota bibek dalam bentuk pelatihan Penyusunan Skripsi untuk Percepatan Penyelesaian Skripsi.

2. Implementasi Siklus 2

Pelatihan dilaksanakan dalam 2 hari berturut-turut yaitu pada tanggal 16 dan 17 Juli 2007 dan dimulai dari jam 10.00 pagi sampai dengan jam 14.00 siang. Sebelum pelatihan dilakukan pengukuran tentang pemahaman materi tentang skripsi dan metodologinya.

Pada hari pertama materi yang disampaikan adalah Strategi Penyiapan Diri secara Psikologis dalam Penyusunan Skripsi disajikan oleh Ibu Kartika NF dan Teknik Penulisan Skripsi yang disajikan oleh Ibu Farida Harahap. Pada hari ke-2 materi yang disampaikan adalah metodologi dengan rincian : Metode Penelitian pengembangan oleh Ibu Kartika Nur Fathiyah, Metode Penelitian Kuantitatif oleh Ibu Farida Agus S, Metode Penelitian Kualitatif oleh Ibu Farida Harahap, dan Metode Penelitian tindakan kelas oleh Ibu Siti Rohmah Nurhayati.

3. Monitoring dan Evaluasi Siklus 2

Monitoring kegiatan dilakukan dengan cara melakukan observasi selama kegiatan berlangsung, diskusi, dan pembagian blangko pemahaman materi tentang skripsi dan metodologinya. Hasil menunjukkan adanya peningkatan skor pemahaman materi tentang strategi penulisan skripsi dan metodologinya antara sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan.

Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh seluruh peserta Bibek. Berdasarkan observasi selama kegiatan tampak antusiasme peserta sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh banyaknya pertanyaan yang disampaikan peserta pada para penyaji serta tindak lanjut peserta untuk konsultasi individual pada penyaji mengenai metodologi penelitian dari skripsi yang disusunnya.

Berdasarkan hasil diskusi kelompok satu minggu setelah pelatihan dapat diketahui bahwa pelatihan penulisan cukup memberi masukan yang berarti berkaitan dengan strategi penulisan skripsi serta metodologinya.

Berdasarkan pengukuran setelah pelatihan dapat diketahui pemahaman, minat dan motivasi, perilaku mahasiswa dalam penyelesaian skripsi, serta persepsi terhadap bibek setelah tindakan pada siklus 2 sebagai berikut.

a. Efek Tindakan Siklus 2 terhadap Pemahaman Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi

Berdasarkan pengukuran setelah tindakan siklus 2 dapat diketahui pemahaman mahasiswa terhadap skripsi adalah sebagai berikut. Ada 51,40 % mahasiswa memahami skripsi, 37,50 % kurang paham, dan 11 % mahasiswa tidak paham seluk beluk penyusunan skripsi.

Dibandingkan dengan pengukuran setelah tindakan siklus 1, tampak ada kemajuan yang cukup berarti setelah diadakannya tindakan pada siklus 2. Sebelum tindakan siklus kedua hanya 49,1 % mahasiswa menyatakan memahami skripsi secara umum. Setelah dilakukan tindakan pada siklus 2 akhirnya ada 51,40 % mahasiswa yang mulai memahami seluk-beluk penyusunan skripsi. Ini berarti ada peningkatan yang sebesar 2,3 % dalam pemahaman mahasiswa terhadap skripsi setelah tindakan pada siklus 2.

b. Efek Tindakan Siklus 2 terhadap Minat dan Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi

Berdasarkan pengukuran setelah tindakan siklus 2 dapat diketahui ada 76,2 % mahasiswa yang sangat bersemangat untuk menyelesaikan skripsi, 20 % biasa saja, dan 3,8 % tidak bersemangat.

Dibandingkan dengan pengukuran sebelum tindakan siklus 2, ada 76,2 mahasiswa yang sangat bersemangat dalam menyusun skripsinya. Setelah dilakukan tindakan pada siklus 2 akhirnya ada 78,8 % mahasiswa yang mulai memiliki semangat tinggi. Ini berarti ada peningkatan minat dan motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi sebesar 2,6 % setelah diadakan bibek pada siklus 2.

Berdasarkan eksplorasi lebih lanjut melalui wawancara dan diskusi kelompok, terungkap bahwa adanya bibek menjadikan para peserta memiliki perasaan senasib sepenanggungan, saling menguatkan, serta saling membantu

sehingga menumbuhkan minat dan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsinya.

c. Efek Tindakan Siklus 2 terhadap Perilaku Mempercepat Skripsi Mahasiswa

Berdasarkan pengukuran setelah tindakan siklus 2 dapat diketahui perilaku mahasiswa untuk mempercepat penyelesaian adalah sebagai berikut. Ada 53,10 % mahasiswa yang menunjukkan intensitas perilaku yang tinggi untuk menyelesaikan skripsi, 34,30 % sedang, dan 12,6 % rendah.

Sebelum diadakannya tindakan siklus 1 mahasiswa yang memiliki intensitas tinggi dalam melakukan aktivitas skripsi antara lain mencari referensi, berkonsultasi dengan pembimbing 1 dan 2, serta berdiskusi dengan teman ada 45,7 %. Setelah tindakan siklus 2 meningkat menjadi 53,10 %. Ini berarti ada peningkatan intensitas sebesar 7,4 dalam intensitas aktivitas berkaitan skripsi.

4. Refleksi Siklus 2

Secara umum hasil kegiatan bibek pada siklus 2 menunjukkan hasil yang cukup baik. Akan tetapi mahasiswa umumnya masih menganggap ujian skripsi sebagai momok. Oleh karena itu sebaiknya pada mahasiswa disarankan mengadakan simulasi ujian peserta yang akan maju ujian dan disampaikan di depan teman-teman kelompoknya. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk memperbaiki tindakan pada siklus sebelumnya di siklus 3.

C. SIKLUS 3

Siklus ini berisi kegiatan: (1) perencanaan, (2) implementasi (3) monitoring, dan (4) evaluasi dan refleksi.

1. Perencanaan Siklus 3

Direncanakan kegiatan siklus 3 berupa simulasi ujian skripsi yang dilakukan dalam kelompok besar. Simulasi ujian skripsi dilakukan oleh 2 mahasiswa peserta bibek yang akan mengajukan ujian skripsi dan diikuti oleh seluruh peserta bibek.

2. Implementasi Siklus 2

Kegiatan simulasi di ruang F01.205 hari Kamis tanggal 8 November 2007 jam 11.00. Semula ada 2 mahasiswa yang bersedia berperan sebagai mahasiswa yang akan maju ujian dalam simulasi. Tetapi akhirnya salah satu mengundurkan diri karena merasa belum siap sehingga hanya 1 orang saja yang mempresentasikan dalam bentuk power point. Pertemuan dihadiri 7 orang mahasiswa dan 2 orang pembimbing kelompok sekaligus peneliti.

3. Monitoring dan Evaluasi Siklus 3

Meskipun hanya dihadiri sedikit peserta bibek, situasi yang terbangun cukup positif. Peserta sangat antusias dan mengajukan berbagai pertanyaan pada peserta bibek yang ditugaskan untuk menyajikan simulasi dan pada dosen pembimbing kelompok mengenai hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan ujian skripsi.

Selain itu, peserta bibek yang ditugaskan untuk bersimulasi mengenai ujian skripsi tampak dengan senang hati menerima tugas tersebut karena justru sebagai sarana berlatih menghadapi ujian yang sebentar lagi akan diikuti. Unjuk kerja yang ditampilkannya cukup baik yang ditunjukkan oleh bagusnya power point presentasi dan tampilan ketika presentasi.

Berdasarkan diskusi kelompok dapat diketahui bahwa secara umum, setelah aktivitas bibek per siklus dijalani, mahasiswa menyatakan kepuasannya dengan kegiatan bibek yang sudah diberikan. Kegiatan ini dipandang peserta cukup membantu untuk mempercepat penyelesaian skripsi mahasiswa. Setelah mengikuti bibek ada banyak sekali tambahan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan masukan yang sangat berguna untuk penyelesaian skripsi mereka. Harapan peserta diskusi lebih lanjut adalah agar kegiatan ini dilanjutkan atau bahkan dijadikan kegiatan rutin jurusan bagi mahasiswa yang akan memulai untuk menyusun skripsi.

4. Refleksi Siklus 3

Meskipun tanggapan peserta cukup positif, jumlah peserta yang cukup sedikit mendorong peneliti lebih lanjut mencari sebab-sebab ketidakhadiran peserta bibek secara keseluruhan. Setelah dikaji lebih lanjut, ternyata sebab-sebab ketidakhadiran peserta hanyalah masalah teknis. Yaitu informasi yang

disampaikan sangat mendadak dan belum sampai pada seluruh peserta bibek. Lebih lanjut, untuk keberhasilan pelaksanaan bimbingan kelompok ini perlu koordinasi dan perencanaan yang lebih baik.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan tindakan pada masing-masing siklus, baik siklus 1, siklus 2, maupun siklus 3, hasil menunjukkan bahwa selalu ada peningkatan dari diadakannya bimbingan kelompok terhadap percepatan mahasiswa dalam penyelesaian skripsi. Percepatan ini dapat dicapai karena setelah diadakan bimbingan kelompok ada peningkatan pemahaman mahasiswa tentang skripsi secara teknis, psikologis, dan metodologis. Selain itu, percepatan mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi juga dapat dicapai karena adanya peningkatan minat dan motivasi, serta perilaku mahasiswa untuk mempercepat penyelesaian skripsinya.

Hasil ini sejalan dengan pandangan Gibbs (1995) yang menyatakan bahwa bimbingan belajar kelompok dapat meningkatkan performansi belajar anggotanya. Ini disebabkan karena melalui kelompok peserta dapat menggunakan anggota kelompok lain sebagai sumber belajar, ada proses belajar untuk mengevaluasi hasil kerja sendiri dan kelompok, ada kesempatan untuk berbagi pengalaman dan metode belajar, serta ada kesempatan untuk memberi dan menerima dukungan sosial. Kesemua faktor ini akhirnya dapat memberikan sinergi dan semangat yang lebih besar daripada kontribusi yang dihasilkan secara perorangan.

Skripsi merupakan kerja individual, namun permasalahan yang dihadapi umumnya sama. *Brainstorming* seluruh anggota kelompok pada bimbingan kelompok ternyata mampu mengidentifikasi berbagai masalah dan akhirnya dapat menemukan solusi bersama yang selanjutnya dapat diterapkan oleh anggota kelompok ketika menghadapi masalah berkaitan dengan aktivitas penyusunan skripsi yang dilakukannya.

Meskipun kegiatan bimbingan belajar kelompok cukup efektif untuk percepatan skripsi mahasiswa, namun sesungguhnya ada banyak hambatan dalam pelaksanaan program bibek ini. Hambatan *pertama* disebabkan karena dalam bulan Juli sampai dengan Oktober (kurun waktu 3 bulan) merupakan masa liburan sehingga mahasiswa belum terkonsentrasi penuh pada skripsinya.

Hambatan *kedua* adalah lemahnya koordinasi serta pengadministrasian setiap kegiatan sehingga pantauan secara individual pada seluruh peserta bibek beserta seluruh kemajuan yang dicapai kurang dapat dilakukan dengan baik. Hambatan *ketiga* adalah kurangnya kemandirian peserta bibek dalam mengelola kelompoknya sendiri. Meskipun sebenarnya peneliti sudah berupaya membangun kemandirian tersebut dengan cara mengatur pembentukan ketua, sekretaris, maupun bendahara dalam kelompok, namun umumnya, mahasiswa masih mengandalkan dosen pendamping kelompok dalam hal ini peneliti untuk mengelola kelompoknya. Aktivitas-aktivitas kelompok mulai dari pengadministrasian, pengelolaan kegiatan kelompok, penentuan topik diskusi, dan sebagainya masih banyak memerlukan campur tangan peneliti sebagai pendamping kelompok.

Untuk perbaikan penelitian tindakan ini selanjutnya, akan lebih baik jika sejak awal (mulai dari perencanaan judul) mahasiswa sudah diarahkan untuk membentuk kelompok sehingga *start* penyusunan skripsi sama. Kesamaan *start* dalam penyusunan skripsi akan memudahkan kelompok untuk mengidentifikasi permasalahan dan menemukan solusi secara bersama-sama. Selanjutnya, yang perlu ditumbuhkan untuk keberhasilan kegiatan bibek untuk percepatan penyusunan skripsi mahasiswa ini adalah mengupayakan membangun kemandirian serta kohesivitas atau kekompakan peserta dalam mengelola kelompoknya. Adanya kemandirian menjadikan kelompok dapat lebih aktif merespon setiap permasalahan tanpa menunggu campur tangan pendamping kelompok.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan bimbingan belajar kelompok (bibek) bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang skripsi. Indikasinya adalah adanya pemahaman mahasiswa secara utuh terhadap skripsi baik isi, metodologi, maupun strategi yang diterapkan baik secara fisik maupun psikologis.

2. Penerapan bimbingan belajar kelompok (bibek) bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi mampu meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa untuk mengerjakan skripsi. Indikasinya adalah adanya kesediaan mahasiswa untuk menyediakan waktu luangnya untuk mengerjakan skripsi, adanya kesediaan untuk bertukar pikiran dengan orang lain mengenai skripsi yang disusun beserta problemnya, serta adanya upaya untuk selalu mencari bantuan bila menghadapi kesulitan dalam penyusunan skripsinya.
3. Penerapan bimbingan belajar kelompok (bibek) bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi mampu meningkatkan intensitas perilaku mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi. Indikasinya adalah adanya intensitas mahasiswa yang tinggi mahasiswa (lebih dari 3 kali seminggu) untuk mencari referensi, berkonsultasi ke dosen pembimbing 1 dan 2, serta berdiskusi dengan teman.

B. SARAN

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan belajar kelompok dapat mempercepat penyelesaian skripsi mahasiswa. Maka disarankan agar jurusan, fakultas, atau bahkan universitas dapat memfasilitasi pembentukan kelompok dan mengadakan pendampingan secara kelompok untuk melengkapi bimbingan skripsi secara individual yang selama ini sudah dilakukan.
2. Untuk perbaikan penelitian tindakan ini selanjutnya, akan lebih baik jika sejak awal (mulai dari perencanaan judul) mahasiswa sudah diarahkan untuk membentuk kelompok sehingga *start* penyusunan skripsi sama. Kesamaan *start* dalam penyusunan skripsi akan memudahkan kelompok untuk mengidentifikasi permasalahan dan menemukan solusi secara bersama-sama.
3. Perlu ditumbuhkan kemandirian peserta dan upaya untuk menjaga kohesivitas kelompok agar percepatan penyusunan skripsi mahasiswa melalui bimbingan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Sukarti, 1982. Masalah-masalah yang Dihadapi Mahasiswa. *Kumpulan Naskah Bimbingan dan Konseling dalam rangka Penataran Dosen-dosen Perguruan Tinggi Se-Indonesia*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mubarraq, H. Taufan. 2007. Standardisasi Penyusunan Skripsi. *Makalah*. Tidak diterbitkan
- TIM BK. 2006. Psikologi Pendidikan. *Buku Pegangan Kuliah*. Yogyakarta : FIP UNY
- Rumini., dkk. 1998 Identifikasi Permasalahan Mahasiswa BK. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta : FIP UNY
- Gibbs, G. (1995). *Learning In Teams*. Oxford : Oxford Centre For Staff and Learning.
- Pujiati. 2003. *Bimbingan Belajar Kelompok*. Pustaka Pelajar : Semarang
- Ahmadi, Abu, Supriyono Widodo. 1991. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta : Jakarta

